

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan data yang dikumpulkan dan hasil uji regresi linier berganda terkait pengaruh solvabilitas, *sales growth* dan kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Kesimpulan dari hasil pengujian dan pembahasan pada bagian sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak karena perusahaan menganggap adanya peningkatan utang dapat mendorong risiko kebangkrutan.
2. *Sales growth* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. *Sales growth* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak dikarenakan pada tahun penelitian pertumbuhan penjualan perusahaan makanan dan minuman mengalami peningkatan.
3. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak karena pemegang saham institusional tidak

menjalankan wewenangnya dengan benar dalam mengawasi serta mengontrol keputusan yang diambil oleh manajer.

5.2 Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi khususnya pada bidang perpajakan mengenai dampak dari tindakan penghindaran pajak. Dimasa mendatang penelitian ini diharapkan dapat menyajikan hasil yang lebih berkualitas lagi dengan adanya beberapa masukan mengenai beberapa hal diantaranya :

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti perusahaan selain manufaktur dan perusahaan sub sektor makanan dan minuman serta menggunakan pengukuran selain CETR (*Cash Effective Tax Rate*) dalam mengukur penghindaran pajak. Salah satu contohnya adalah dengan menggunakan pengukuran *book tax difference* (BTD) dengan menambah atau mengganti variabel independen lain yang mungkin mempengaruhi tindakan penghindaran pajak.
2. Bagi pihak perusahaan disarankan untuk mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku dan tidak melakukan penghindaran pajak dikemudian hari sebab risiko yang diperoleh dapat merugikan dan menurunkan nilai perusahaan.
3. Bagi pemerintah disarankan untuk lebih memperkuat peraturan-peraturan perpajakan yang ada dengan menutup celah-celah peraturan yang mungkin digunakan oleh perusahaan untuk menghindari pajak.